

ABSTRAK

Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis juga digunakan sebagai bukti tertulis atas segala tindakan pelayanan dan sebagai perlindungan hukum bagi pasien, rumah sakit maupun dokter serta tenaga kesehatan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman hukum, sikap, dan perilaku dokter gigi terhadap kelengkapan pengisian rekam medis di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* menggunakan studi *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah dokter gigi lulusan tahun 2017 hingga tahun 2019. Sampel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yang didapatkan dari Klinik yang bersangkutan.

Hasil penelitian didapatkan penulisan kelengkapan rekam medis yang termasuk kategori tidak lengkap sebanyak 20 responden dokter gigi, kategori kurang lengkap 25 responden dokter gigi, dan tidak ada dokter gigi yang mengisi rekam medis secara lengkap.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan hukum, dan sikap dokter gigi terhadap kelengkapan pengisian rekam medis dan tidak terdapat hubungan antara perilaku dokter gigi terhadap kelengkapan pengisian rekam medis.

Kata Kunci : Rekam medis, dokter gigi, pengetahuan hukum, sikap, perilaku

ABSTRACT

Medical records according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia number 269 / MENKES / PER / III / 2008 are files containing notes and documents concerning identity, examination, treatment, actions, and other services that have been provided to patients. Medical records are also used as written evidence of all service actions and as legal protection for patients, hospitals and doctors and other health workers.

This study aims to determine the relationship between legal understanding, attitudes and behavior of dentists on completeness of filling out medical records in Semarang City. This type of research is analytic observational using cross sectional study. The subjects of this study were dentists who graduated from 2017 to 2019. The samples were selected according to the inclusion criteria obtained from the clinic concerned.

The results showed that the writing of the completeness of medical records which included in the incomplete category was 20 dentist respondents, 25 dentist respondents in the incomplete category, and there was no dentist who filled out the complete medical record.

The conclusion of this study is that there is a relationship between legal knowledge and attitudes of dentists towards completeness of filling in medical records and there is no relationship between dentist behavior and completeness of filling in medical records.

Keywords : *Medical records, dentist, legal knowledge, attitude, behavior*